

INTISARI

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit endemis yang masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Penyakit ini berpotensi wabah dan berisiko kematian dalam waktu singkat. Jenis kelamin dan usia adalah faktor pejamu yang berhubungan dengan kejadian DBD. Tujuan penelitian ini mengetahui apakah jenis kelamin dan usia berhubungan dengan kejadian DBD.

Studi *cross sectional* berbasis rumah sakit menggunakan 455 catatan medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam (RSI) Sultan Agung Semarang tahun 2019. Pasien yang dipilih adalah pasien dengan diagnosis DBD serta jenis penyakit lainnya selain penyakit infeksi seperti demam tifoid, cikungunya, sepsis, malaria, serta hepatitis. Sampel penelitian dikecualikan dari neonatus. Hubungan jenis kelamin dan usia dianalisa menggunakan *chi square test* dan regresi logistik.

Hasil diperoleh 40,9% pasien berusia ≤ 15 tahun dan 59,1% berusia > 15 tahun. Jumlah pasien perempuan sebanyak 53,6% dan kejadian DBD sebanyak 56,5%. Kejadian DBD pada kelompok usia ≤ 15 tahun sebanyak 68,3%; sedangkan pada usia >15 tahun 48,3%. Kejadian DBD pada laki-laki sebesar 63% sedangkan pada perempuan 50,8%. Nilai p dari uji *chi square* diperoleh sebesar 0,000 untuk faktor usia dan 0,009 untuk jenis kelamin. Nilai RP usia sebesar 1,413 (IK95%: 1,207-1,654), sedangkan nilai RP jenis kelamin sebesar 1,240 (IK95%: 1,056-1,457). Uji regresi logistik menunjukkan pengaruh usia terhadap kejadian DBD lebih dominan daripada jenis kelamin.

Kesimpulan dinyatakan jenis kelamin dan usia berhubungan dengan kejadian DBD.

Kata kunci: Usia, Jenis Kelamin, DBD